

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FABEL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BUKITTINGGI

Oleh:

Adela Sari Yuliani¹, Atmazaki², Irfani Basri³
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: adelasariyuliani7@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the effect of using mind mapping technique to writing skill the fable story text student in grade VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. This research data is a score in the skills of writing the story fable text not with and by using mind mapping techniques. The type of this research is quantitative research done using experiment design. The results of this study are the skill of writing fable story text students in grade VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi not by using mind mapping technique stay in qualification more than enough (LdC) and the skill of writing the fable story text students in grade VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi by using mind mapping technique is qualification good (B). Based on t-test concluded that the use of technic mind mapping influence the skill of writing the fable story text because $t_{tabel} < t_{hitung}$ (1,70 < 2,74).

Kata kunci: Pengaruh, Teknik *Mind Mapping*, Teks Cerita Fabel

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dibuat dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi proses belajar siswa (Aunurrahman, 2016). Salah satu pembelajaran yang diajarkan disekolah bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan agar siswa memperoleh pengalaman penggunaan bahasa yang memadai, baik secara lisan maupun tulis (Nur'aini, dkk. 2015:2). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pelajaran berbasis teks. Teks merupakan bentuk bahasa tertulis, naskah, atau ujaran yang

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

dihasilkan dalam interaksi manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memberi ruang kepada siswa untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain. Berdasarkan genrenya, teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi tiga, yaitu genre sastra naratif (fabel, dongeng, cerpen, cerita fantasi, novel, drama, dan legenda), genre faktual laporan (laporan penelitian, laporan ilmiah, resep, dan arahan prosedural), dan genre tanggapan transaksional (undangan, wawancara, pidato, ucapan terimakasih, dan negosiasi).

Salah satu genre sastra naratif yang diajarkan kepada siswa di sekolah adalah cerita fabel (Sudiasa, 2015:3). Teks fabel masuk ke dalam cerita fiksi (teks naratif), bukan kisah tentang kehidupan nyata (Kemendikbud, 2016:194). Fabel adalah cerita yang menampilkan hewan-hewan sebagai tokoh yang dapat berpikir, bereaksi, dan berbicara sebagai manusia. Fabel mengandung unsur yang mendidik karena diakhiri dengan kesimpulan yang mengandung ajaran moral (Zulfahnur, 2016:6-15). Yuliani (2016:90) juga menyatakan fabel adalah sebuah cerita fiksi yang di dalamnya bercerita mengenai kehidupan hewan serta mengandung nilai-nilai moral. Cerita fabel mengajarkan pembacanya berakhlak mulia dalam sikap dan tindakan (Utami & Yunita:2017). Oleh sebab itu, kegiatan menulis teks cerita fabel perlu diajarkan di sekolah dengan tujuan agar siswa mampu mengenal, memahami, dan memanfaatkan cerita fabel tersebut untuk mengekspresikan diri dengan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat, meningkatkan ketajaman keruntutan berpikir, dan menghidupkan imajinasi yang tepat dalam sebuah cerita serta memberikan pesan moral yang sangat bermanfaat bagi perkembangan karakter siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi, Diah Hadiati, S.Pd. tanggal 9 Agustus 2016, ditemukan keadaan bahwa nilai rata-rata siswa dalam kemampuan menulis teks cerita fabel berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, yakni 75. Standar itu ditentukan oleh guru mata pelajaran bersangkutan yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yakni kurikulum 2013. Berdasarkan peninjauan peneliti terhadap teks cerita fabel yang dibuat oleh siswa, yaitu 1) ketidaksesuaian antara cerita dengan struktur teks karena siswa belum menguasai bagian pengenalan, permasalahan, penyelesaian, bahkan koda yang ada dalam teks cerita fabel, 2) fungsi sosial teks cerita fabel, dan 3) penggunaan EBI (pemakaian huruf kapital, kata depan, dan pemakaian tanda baca).

Alternatif yang ditawarkan untuk pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan teknik *mind mapping*. *Mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang efektif, efisien, kreatif, imajinatif, dan menarik dengan menggunakan kata-kata kunci, gambar, simbol dan garis sebagai penghubungnya sehingga terbentuk pemetaan pikiran yang memudahkan pembelajaran berlangsung (Kesuma, 2017:3). Penggunaan teknik *mind mapping* ini diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, memotivasi siswa untuk semangat sehingga dapat meningkatkan kualitas teks cerita fabel yang dihasilkan oleh siswa. Selain itu, alasan penulis menggunakan teknik *mind mapping*, yaitu untuk memudahkan siswa menemukan ide dan merangkai kalimat yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan teks cerita fabel sesuai struktur serta akan lebih mudah guru menyampaikan pelajaran. Dengan menggunakan teknik *mind mapping*, suatu materi

dapat dibuat dalam bentuk sederhana namun kreatif, inovatif, efisien dengan tampilannya menarik serta mudah diingat oleh otak. Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penggunaan teknik *mind mapping* telah dilakukan oleh beberapa orang. Penelitian yang dilakukan Marlinda (2017) dan Sari (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bagus terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

Pemilihan SMP Negeri 3 Bukittinggi sebagai tempat penelitian disebabkan faktor berikut. *Pertama*, SMP Negeri 3 Bukittinggi telah menerapkan Kurikulum 2013. *Kedua*, SMP Negeri 3 Bukittinggi belum pernah menggunakan teknik *mind mapping* khususnya dalam menulis teks cerita fabel. *Ketiga*, SMP Negeri 3 Bukittinggi merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PLK) sehingga lebih memudahkan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks cerita fabel dengan menggunakan teknik *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP 3 Negeri Bukittinggi”.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sudaryono (2018:92), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknis statistik. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan statis dua kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi yang terdaftar 2016/2017 dengan jumlah siswa 225 siswa yang terbagi dalam delapan kelas. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal itu didasarkan pada pertimbangan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Bukittinggi. Selain itu, pengambilan sampel juga berdasarkan pada standar deviasi nilai ujian tengah semester bahasa Indonesia. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII₁ dengan siswa 27 orang dan kelas VIII₄ dengan siswa 27 orang.

Variabel dalam penelitian ini, yaitu keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja berupa tes menulis teks cerita fabel. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks cerita fabel siswa tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* dan dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Melalui tes unjuk kerja tersebut siswa diminta menulis teks cerita fabel sesuai dengan indikator yang ditentukan.

Indikator penilaian keterampilan menulis teks cerita fabel, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, kelengkapan struktur teks cerita fabel. Kemendikbud (2016:7) menjelaskan teks cerita fabel memiliki struktur berpikir yang terdiri dari orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Orientasi (mengenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan dimana terjadinya), komplikasi (konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat, dan klimaks konflik mencapai puncak), resolusi (konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaian), dan koda (berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut). *Kedua*, fungsi sosial teks cerita fabel. *Ketiga*, penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), seperti penggunaan huruf kapital, preposisi dan kata depan, serta tanda baca.

C. Pembahasan

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (1) keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping*, (2) keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping*, dan (3) pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi.

1. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi Tidak dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* 74,69. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Mind mapping* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menggambarkan seluruh materi dalam bentuk sederhana namun kreatif, inovatif, efisien dengan tampilannya menarik serta mudah diingat oleh otak. Rata-rata hitung digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping*. KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bukittinggi adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih rendah daripada KKM yang telah ditetapkan. Meskipun belum mencapai KKM, siswa sudah mampu menulis teks cerita fabel dengan cukup baik. Hal itu disebabkan karena sebelum belajar teks cerita fabel di SMP, siswa sudah diberikan pembelajaran tentang dongeng dan cerita rakyat di SD.

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Nilai rata-rata tertinggi dari ketiga indikator keterampilan menulis teks cerita fabel tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* adalah indikator struktur teks cerita fabel, yaitu 79,63 dan nilai rata-rata terendah keterampilan menulis teks cerita fabel tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* adalah indikator EBI, yaitu 71,60. Indikator pertama adalah indikator

struktur teks cerita fabel. Menurut Harsiati, Trianto, dan Kosasih (2017:209), struktur teks cerita fabel, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Nilai rata-rata untuk indikator struktur teks cerita fabel (indikator 1), adalah 79,63 berada pada kualifikasi Baik(B). Berkaitan dengan itu, sebagian besar struktur teks cerita fabel yang ditulis siswa masih belum lengkap. Siswa cenderung hanya menulis tiga dari empat struktur teks cerita fabel. Teks cerita fabel siswa mendapatkan skor 3 apabila teks cerita fabel yang ditulis siswa sudah memuat struktur teks cerita fabel dengan lengkap. Indikator kedua adalah fungsi sosial teks cerita fabel. Nilai rata-rata untuk indikator nilai moral teks cerita fabel (indikator 2), adalah 72,22 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Aprianti, dkk (2015:3) menyatakan bahwa penyampaian fungsi sosial teks cerita fabel yang berupa nilai moral dapat dilihat dalam watak tokoh. Nilai moral dipandang penting dalam dalam budaya manusia dimanapun berada. Indikator ketiga adalah penggunaan EBI. Nilai rata-rata untuk indikator EBI (indikator 3), adalah 71,60 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). EBI merupakan indikator yang paling sulit dipahami siswa karena memiliki nilai rata-rata hitung yang paling rendah dibandingkan dengan dua indikator lainnya. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memperhatikan penulisan teks cerita fabel dengan menggunakan EBI, yaitu penulisan huruf kapital, penulisan preposisi dan kata depan, serta penggunaan tanda baca.

2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi Dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* 80,86. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B). Rata-rata hitung digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping*. KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bukittinggi adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* telah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Dengan diterapkannya teknik *mind mapping* dalam pembelajaran, siswa lebih mudah menemukan ide dan merangkai kalimat yang dituangkan dalam tulisan teks cerita fabel berdasarkan struktur, fungsi sosial, dan EBI.

Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Nilai rata-rata tertinggi dari ketiga indikator keterampilan menulis teks cerita fabel dengan menggunakan teknik *mind mapping* adalah indikator struktur teks cerita fabel, yaitu 86,42 dan nilai rata-rata terendah keterampilan menulis teks cerita fabel dengan menggunakan teknik *mind mapping* adalah indikator fungsi sosial teks cerita fabel, yaitu 77,78. Indikator pertama adalah indikator struktur teks cerita fabel. Menurut Kemendikbud (2017:7), struktur teks cerita fabel, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Nilai rata-rata untuk indikator struktur teks cerita fabel (indikator 1), adalah 86,42 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini dibuktikan dengan hampir seluruh teks yang dibuat siswa memuat empat struktur teks cerita fabel. Teks cerita fabel siswa mendapatkan skor 3

apabila teks cerita fabel yang ditulis siswa sudah memuat struktur teks cerita fabel dengan lengkap. Indikator kedua adalah fungsi sosial teks cerita fabel. Nilai rata-rata untuk indikator nilai moral teks cerita fabel (indikator 2), adalah 77,78 berada pada kualifikasi Baik (B). Sehubungan dengan itu, fungsi sosial teks cerita fabel merupakan indikator yang paling sulit dipahami siswa karena memiliki nilai rata-rata hitung yang paling rendah dibandingkan dengan dua indikator lainnya. Jika dilihat dari teks cerita fabel yang ditulis siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping* bahwa siswa sudah terampil dan mengalami peningkatan dalam menulis teks cerita fabel berdasarkan fungsi sosial teks cerita fabel berupa nilai moral yang tereksplisit.

Indikator ketiga adalah penggunaan EBI. Nilai rata-rata untuk indikator EBI (indikator 3), adalah 78,40 berada pada kualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan karena siswa memperhatikan penulisan teks cerita fabel dengan menggunakan EBI yang baik dan benar, yaitu penulisan huruf kapital, penulisan preposisi dan kata depan, serta penggunaan tanda baca. Jika dilihat dari teks cerita fabel yang ditulis siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping* terlihat bahwa ada peningkatan dalam menulis teks cerita fabel berdasarkan EBI.

3. Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang inovatif. Siswa bisa mencatat keseluruhan materi pelajaran dan dibuat dalam bentuk sederhana, namun kreatif, inovatif, dan efisien dengan tampilan menarik serta mudah diingat otak. Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks cerita fabel siswa, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai 80,86. Sedangkan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai 74,69. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 3 Bukittinggi yaitu 75, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* sudah memenuhi KKM. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,74 > 1,70$) dengan taraf signifikan 95%. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tentang gambaran tentang keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan dan tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* berupa temuan positif dan temuan negatif.

Temuan positif tersebut yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi sudah terampil menulis teks cerita fabel dengan menggunakan teknik *mind mapping* dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur teks fabel, fungsi sosial teks fabel, dan penggunaan EBI. *Pertama*, indikator I yaitu struktur teks cerita fabel, siswa sudah menuliskan struktur teks cerita fabel dengan lengkap, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda (Permana:2015). *Kedua*, indikator II yaitu fungsi sosial berupa nilai moral yang tereksplisit, siswa sudah menulis teks cerita fabel dengan nilai moral yang tereksplisit di dalamnya. *Ketiga*, indikator III yaitu EBI, siswa sudah mampu menulis teks cerita

fabel dengan menggunakan EBI yang baik dan benar. Selanjutnya, temuan negatif dari penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) 74,96, sedangkan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai 80,86. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP N 3 Bukittinggi yaitu 75, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks cerita fabel tidak dengandan dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi sebagai pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *mind mapping* dalam keterampilan menulis teks cerita fabel.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi teknik pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar, khususnya menulis teks cerita fabel. Salah satu upaya guru memaksimalkan penggunaan teknik *mind mapping* dalam keterampilan menulis teks cerita fabel.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi menunjukkan hasil yang positif, karena dalam *mind mapping* selama pembelajaran siswa dapat mengembangkan kreatifitas merancang *mind mapping* dari materi pelajaran teks cerita fabel yang dibahas. Siswa tidak lagi disulitkan dengan mencatat keseluruhan pembahasan pembelajaran, siswa hanya mencatat kata kunci kemudian merancang *mind mapping* nya dengan sederhana, kreatif, inovatif, dan efisien dengan tampilannya yang menarik sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), sedangkan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80,86. Jadi teknik *mind mapping* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel siswa. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan teknik *mind mapping*, terutama di kelas yang minat belajar dan kreatifitasnya rendah. Di dalam

pelaksanaannya guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya materi harus disampaikan dan dijelaskan sedetail mungkin termasuk juga mengenai langkah-langkah metode dalam pembelajaran. Usahakan memberikan bimbingan terhadap siswa saat berdiskusi, serta perlu adanya variasi agar siswa tidak jenuh dan bisa meningkatkan kreatifitas siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa terutama kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi untuk lebih banyak membaca materi pelajaran dan banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama teks cerita fabel dapat dikembangkan dengan baik, terstruktur, dan berdaya guna. Jika teks cerita fabel yang ditulis siswa menarik dan kreatif maka cerita tersebut dapat diterbitkan di media cetak. *Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu, supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai ketrampilan menulis teks cerita fabel maupun aspek-aspek lainnya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Irfani Basri, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Apriyanti, dkk. (2015). Analisis Fakta dan Sarana Cerita dalam Teks Nilai Moral Fabel Siswa Kelas VIII A1 di SMP Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, Volume 3(1), 1-10.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Harsiati, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi (Buku Siswa)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kesuma, H. (2017). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal PGSD*. Volume 5(2).
- Marlinda, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pedek Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 6(2), 365.
- Nur'aini, dkk. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Teks Eksposisi. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Univeristas Sebelas Maret*, Volume 3(3), 2.

- Permana, L. D.(2015). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Moral (Fabel) dengan Teknik *Quantum Writing* pada Siswa Kelas VIII G SMP Kesatrian 1 Semarang. (*Skripsi*). Semarang : Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.
- Sari, N. D. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA negeri 3 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 7(3), 232.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sudiasa, dkk. (2015). Kemampuan Menulis Cerita Fabel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja: Sebuah Kajian Struktur Gramatikal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3 (1).
- Utami, A. N. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Moral/Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 6(2), 305.
- Yuliani, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio pada Siswa Kelas VIII SMP negeri 1 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. *Jurnal Diksa*, Volume 2(1), 90.
- Yunita, F. (2017). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 6(2), 102.
- Zulfahnur. Z.F. (2016). *Teori Sastra*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.